

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN 1 Kembang Kerang
Kelas /Semester : IV/2(Dua)
Tema 7 : Indahnya Keragaman di Negeriku
Subtema : Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku
Pembelajaran ke- : 1
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (6 JP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang suku bangsa di Indonesia dengan benar.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi baru mengenai suku bangsa di Indonesia dengan tepat.
3. Setelah berdiskusi, siswa mampu menuliskan kata sulit dalam bacaan dan mampu menjelaskan artinya dengan tepat.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menjelaskan dan menuliskan pokok pikiran setiap paragraf dalam bacaan dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi) (Guru membagikan bahan bacaan terlebih dahulu kepada setiap siswa

2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari siswa
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok
- Siswa berdiskusi dengan sesama anggota kelompoknya dengan bimbingan guru
- Masing masing kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas
- Guru memberi penguatan tentang jawaban siswa perwakilan kelompok
- Bersama guru siswa memajang hasil pekerjaan siswa di papan pajangan

3. Kegiatan Penutup

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa.

C. PENILAIAN

1. **Penilaian Sikap** : Observasi selama kegiatan berlangsung
(Instrumen Penilaian Sikap Sosial Terlampir)

2. **Penilaian Pengetahuan** :
(Instrumen Penilaian Sikap Terlampir)

Mengetahui
Kepala SDN Kembang Kerang

Lombok Tengah, Januari 2021
Guru Kelas IV

Salihin Wirakarma, S.Pd.SD
NIP 196904141997071001

Baiq Sudaryati Ratma A., S.Pd.
NIP -

Lampiran 1: Bahan Bacaan

Bacalah dalam hati teks berikut!

Suku Bangsa di Indonesia

Sejak dahulu kala bangsa Indonesia hidup dalam keragaman. Kalimat *Bhinneka Tunggal Ika* pada lambang negara Garuda Pancasila bukan cuma slogan. Penduduk Indonesia terdiri atas beragam suku bangsa, agama, bahasa, adat, dan budaya tetapi semua dapat hidup rukun berdampingan.

Berdasarkan hasil sensus Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2010, bangsa Indonesia terdiri atas 1.331 suku. Berdasarkan sensus itu pula, suku bangsa terbesar adalah Suku Jawa yang meliputi 40,2 persen dari penduduk Indonesia. Suku Jawa ini merupakan gabungan dari suku-suku bangsa di Pulau Jawa, yaitu: Jawa, Osing, Tengger, Samin, Bawean, Naga, dan suku-suku lainnya. Suku yang paling sedikit jumlahnya adalah Suku Nias dengan jumlah 1.041.925 jiwa atau hanya 0,44 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Namun, suku-suku Papua yang terdiri atas 466 suku, jumlahnya hanya 2.693.630 jiwa atau 1,14 persen dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan etnis Tionghoa jumlahnya 2.832.510 jiwa atau 1,2 persen penduduk Indonesia.

(Sumber: <http://bobo.kidnesia.com>, diunduh 1 September 2016)



Sumber: www.m.tempo.co diunduh 1 September 2016

Gambar 1.1 Suku Dani dari Papua



Sumber: www.indonesia-tourism.com diunduh 1 September 2016

Gambar 1.2 Suku Tengger



Sumber: www.intisari-online.com diunduh 1 September 2016

Gambar 1.3 Suku Nias

Lampiran 2 : Tugas / Latihan

Bentuklah kelompok bersama 4-5 temanmu. Bacalah dalam hati teks "Suku Bangsa di Indonesia".

1. Adakah kata sulit yang kalian temukan pada bacaan tersebut? Jika ada, tuliskan lalu carilah artinya. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti berikut.

No.	Kata Sulit	Artinya

2. Ada berapa paragraf pada teks "Suku Bangsa di Indonesia"? Tuliskan pokok pikiran dari setiap paragraf.

Pokok pikiran paragraf 1:

Pokok pikiran paragraf 2:

Lampiran 3 : Instrumen Penilaian Sikap

No	Nama Siswa	Sikap Sosial					Nilai Sikap Sosial	Deskripsi
		jujur	disiplin	tanggung jawab	toleransi	kerjasama		
1								
1								
2								
3								
4								

Petunjuk Penskoran

4 = *selalu*, apabila peserta didik selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = *sering*, apabila peserta didik sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukannya.

2 = *kadang-kadang*, apabila peserta didik kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukannya.

1 = *tidak pernah*, apabila peserta didik tidak pernah melakukannya

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Contoh :

Skor diperoleh 14, skor tertinggi 4 x 5 pernyataan = 20, maka skor akhir adalah

$$\frac{14}{20} \times 4 = 2,8$$

Peserta didik memperoleh nilai

Sangat Baik : apabila memperoleh skor 3,20 – 4,00 (80 – 100)

Baik : apabila memperoleh skor 2,80 – 3,19 (70 – 79)

Cukup : apabila memperoleh skor 2,40 – 2,79 (60 – 69)

Kurang : apabila memperoleh skor kurang 2.40 (kurang dari 60%)

Lampiran 4 : Instrumen Penilaian Pengetahuan

Bacalah Teks di bawah ini dengan saksama!

Seni Gerabah di Indonesia

Tahukah kamu, apa yang disebut gerabah? Berdasarkan *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, gerabah yaitu *alat-alat dapur (untuk masak-memasak dan sebagainya) yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misalnya kendi, belanga)*. Memang, awalnya pembuatan gerabah untuk memenuhi kebutuhan alat-alat dapur. Namun, dalam perkembangannya seni kerajinan gerabah meluas dan menghasilkan beraneka macam benda.

Pembuatan gerabah secara tradisional tersebar di wilayah Nusantara. Di Jawa, tempat yang terkenal dengan pembuatan gerabah adalah Kasongan, Yogyakarta. **K a s o n g a n** a d a l a h **n a m a** daerah di Kecamatan Kasihan, Bantul. Letak Kasongan kurang lebih 8 km di sebelah barat daya Yogyakarta. Gerabah Kasongan awalnya biasa saja. Perajin Kasongan dahulu hanya membuat barang-barang rumah tangga, seperti anglo, cobek, atau kendi. Namun, pada tahun 1970-an, Bapak Sapto Hudoyo, seorang seniman Yogyakarta mendidik perajin di sana. Mereka diajari cara membuat karya seni dari tanah liat. Sejak saat itu, seni gerabah semakin bermunculan. Para perajin membuat kendi yang lebih unik. Mereka juga membuat vas yang dilengkapi aneka hiasan. Semakin hari, pengetahuan



(Sumber: www.kidnesia.com diunduh 5 September 2016)
Gerabah Kasongan

dan keahlian perajin makin berkembang. Hasilnya, seperti yang kita lihat hari ini. Gerabah Kasongan menjadi terkenal dan banyak dicari.

Di Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat ada sebuah daerah yang terkenal dengan seni pembuatan gerabah, yaitu di Banyumulek. Ada satu karya unik dari seni kerajinan gerabah dari Banyumulek ini, yaitu "kendi maling". Umumnya, kendi (wadah air) mempunyai lubang di bagian atas untuk mengisi air. Namun, kendi dari Banyumulek ini mempunyai lubang untuk mengisi air pada bagian bawah. Konon, pada zaman dahulu, kendi ini dibuat untuk raja sebagai pengaman supaya "maling" yang berniat meracuni raja kebingungan mencari lubang di bagian atas kendi.



(Sumber: <https://travel.kompas.com> diunduh 5 September 2016)
Kendi "maling" dari Banyumulek

Masyarakat Pulau Ouw di Maluku Tengah juga membuat gerabah yang disebut *sempeh*. Mereka kebanyakan membuat *sempeh* untuk keperluan rumah tangga. Ada *sempeh* yang digunakan sebagai kompor, tempat memasak makanan, dan membuat obat-obatan tradisional. Ada pula *sempeh* yang digunakan sebagai wadah suguhan dan berfungsi seperti piring.

Di Papua, saat ini tradisi pembuatan gerabah ditemukan di pesisir utara Papua, tepatnya di Kampung Abar. Kampung Abar adalah salah satu kampung di Danau Sentani, Kabupaten Jayapura. Umumnya, pembuatan gerabah di Kampung Abar dilakukan wanita. Konsumen gerabah dari Kampung Abar adalah para wisatawan yang datang ke Danau Sentani. Bagi para wisatawan, gerabah Papua itu menarik karena dibuat dengan tangan kosong tanpa mengandalkan teknologi alat pemutar. Bentuknya yang tidak halus dengan motif-motif khas Sentani juga merupakan daya tarik gerabah Papua.



(Sumber: www.kidnesia.com diunduh 5 September 2016)
Gerabah dari Pulau Ouw

(Sumber: www.kidnesia.com diunduh 5 September 2016)



Berdasarkan teks bacaan di atas jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Suku apa sajakah yang terdapat dalam bahan bacaan di atas? Sebutkan !
2. Tentukan pokok pikiran pada paragraf 2, 3, 4 dan 5 pada bahan bacaan di atas!
3. Mengapa salah satu jenis seni gerabah di Banyumulek, Lombok Barat dinamai “Kendi Maling? Jelaskan Jawabanmu!
4. Siapakah yang berperan memajukan seni gerabah di Kasongan, Yogyakarta dan peran apa yang dilakukan?
5. Untuk apa sajakah gerabah *sempeh* pada masyarakat Pulau Ouw di Maluku Tengah? Sebutkan!
6. Jelaskan mengapa gerabah Papua sangat menarik bagi Wisatawan?

